

## HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA KARANGSONO

Bayu Akbar Khayudin<sup>1</sup>, Ahmad Zainal Abidin<sup>2</sup>, Zulfa Firdaus P<sup>3</sup>

<sup>1-4</sup>ISTeK ICsada Bojonegoro

\*Email Korespondensi: [bayuakbarbojonegoro@gmail.com](mailto:bayuakbarbojonegoro@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang** : Lansia perlu mendapatkan perhatian yang serius karena mudah terkena penyakit degeneratif seperti hipertensi. Banyak lansia menderita hipertensi dikarenakan pola hidup yang tidak sehat. Misalnya, kurang olahraga, tingginya konsumsi garam, rendahnya konsumsi sayuran segar dan mengandung serat. Tentunya kepatuhan lansia dalam minum obat juga berpengaruh terhadap keberhasilan terapi pengobatan dan faktor terbesar yang mempengaruhi tekanan darah. **Tujuan penelitian** : untuk mengetahui adanya hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di desa karangsono. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023. **Desain penelitian** : menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi sejumlah 84 orang dan sampel sebanyak 69 responden. **Hasil penelitian** : menunjukkan mayoritas responden mengalami kepatuhan minum obat cukup patuh sebanyak 52 responden (75,4%) kepatuhan minum obat dalam kategori patuh sebanyak 17 responden (24,6%), kepatuhan minum obat dengan kategori tidak patuh sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan uji analisis Spearman Rho didapatkan hasil p value = 0,000 yang bernilai signifikannya  $< \alpha 0,05$  dan nilai r sebesar 0,535 berarti terdapat hubungan positif dengan keeratan hubungan kuat. **Kesimpulan** : terdapat hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di desa karangsono. Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi minum obat sesuai dengan anjuran yang diberikan, agar dapat menurunkan risiko penyakit komplikasi pada jantung lainnya

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Minum Obat, Tekanan darah, Hipertensi.

## ABSTRACT

**Background** : The elderly need serious attention because they are easily affected by degenerative diseases such as hypertension. Many elderly people suffer from hypertension due to unhealthy lifestyles. For example, lack of exercise, high consumption of salt, low consumption of fresh vegetables and fiber. Of course, elderly people's compliance with taking medication also influences the success of medical therapy and is the biggest factor that influences blood pressure. **The aim of this research** is to determine the relationship between compliance with taking hypertension medication and blood pressure in elderly people with hypertension in Karangsono village. This research was conducted in August 2023. **This research design** : uses quantitative methods with a cross sectional approach. The population in this study was 84 people with hypertension and a sample of 69 respondents. The results of the study showed that the majority of respondents had moderately compliant medication adherence, 52 respondents (75.4%), 17 respondents (24.6%) were compliant with medication in the non-compliant category, 0 respondents (0%) were in the non-compliant category. Based on the Spearman Rho analysis test, the results obtained were  $p$  value = 0.000, which had a significant value of  $<\alpha$  0.05 and an  $r$  value of 0.535, meaning there was a positive relationship with a strong relationship. The conclusion of the research is that there is a relationship between adherence to taking hypertension medication and blood pressure in elderly people with hypertension in Karangsono village.

**Keywords:** Medication Compliance, Blood Pressure, Hypertension

## PENDAHULUAN

Lansia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari 55 tahun (WHO, 2013). WHO mencetuskan konsep Active Ageing pada tahun 2002 yaitu proses penuaan yang tetap sehat secara optimal secara fisik (Pangribowo, 2022). Banyak lansia menderita hipertensi dikarenakan pola hidup yang tidak sehat. Misalnya, kurang olahraga, tingginya konsumsi garam, rendahnya konsumsi sayuran segar dan mengandung serat.

Menurut WHO diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun 2023 di seluruh dunia menderita hipertensi. Estimasi jumlah kasus di Indonesia tahun 2019 sebesar 63.309.602 hipertensi lansia. Jumlah estimasi penderita hipertensi tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.952.694 penduduk. Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro jumlah penderita hipertensi tahun 2021 adalah 385.465 penduduk. Adapun data dari profil Kesehatan tahun 2021 di Kecamatan Dander mencapai 12.881 penduduk.

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi penting untuk diperhatikan, karena pada penderita penyakit hipertensi harus minum obat dalam jangka waktu yang lama agar tekanan darahnya terkontrol (Poulter et al, 2020). Oleh karena itu Hipertensi memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga penggunaan obat hipertensi yang benar berguna dalam mengontrol tekanan darah dan dibutuhkan kepatuhan penderita selama minum obat (Massa 2021).

Menurut penelitian Harahap dan Aprilia (2019) diperoleh hasil bahwa kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka

panjang risiko kerusakan organ-organ seperti jantung, ginjal, dan otak dapat dikurangi. Menurut penelitian Kawuluan dan Bataha (2018) di peroleh hasil bahwa self-efficacy yang tinggi akan mendorong seseorang untuk yakinterhadap pengobatan yang sedang dijalani.

Para lansia yang mengalami hipertensi memerlukan kepatuhan dalam minum obat antihipertensi. Dimana kepatuhan dalam minum obat akan membantu kestabilan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi, serta lansia mau mengikuti saran untuk patuh dalam minum obat.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangsono Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni – Agustus 2023. Populasi penelitian ini adalah Seluruh lansia penderita hipertensi didesa Karangsono Kecamatan Dander tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di lansia penderita hipertensi di Desa Karangsono

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki- laki	29	42,02%
2	Perempuan	40	57,97%
	Jumlah	69	100%
No	Umur	Jumlah	Presentase
1	60 – 70	53	76,81%
2	71 – 80	14	20,28%
3	81 – 90	2	2,89%
4	>90	0	0%
	Jumlah	69	100%
No	Lama Menderita Hipertensi	Jumlah	Presentase
1	1 Tahun	37	53,62%
2	2 – 5 Tahun	29	42,02%
3	> 5 Tahun	3	4,34%
	Jumlah	69	100%
No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	66	95,65%
2	SLTP	3	4,34%
3	SLTA	0	0%
4	Perguruan Tinggi	0	0%
	Jumlah	69	100%
No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wiraswasta	20	28,98%
2	Tidak bekerja/IRT	49	71,01%

3	PNS	0	0%
4	Pensiunan	0	0%
Jumlah		69	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian 40 responden (57,97%) berjenis kelamin Perempuan, 53 responden (76,81%) berumur 60 – 70 tahun, 37 orang (53,62%) menderita hipertensi selama 1 tahun, 66 responden (95,65%) berpendidikan SD, 49 responden (71,01%) tidak bekerja / IRT.

Tabel 2. Tabel silang hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Desa Karangsono Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023

No	Tekanan darah pasien hipertensi	Kepatuhan pengobatan hipertensi						Total	
		Tidak patuh		Cukup patuh		Patuh		f	%
		F	%	f	%	f	%		
1	Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sedang	0	0	2	2,9	9	13,0	11	15,95
3	Berat	0	0	50	72,5	8	11,6	58	84,05
Total		0	0	52	75,4	17	24,6	69	100

Uji Spearman Rho  $p= 0,000 < \alpha 0,05$   $r= -0,535$

Sumber: Data primer kuesioner penelitian bulan Agustus 2023

Menunjukkan bahwa dari 69 responden yang dilakukan analisis dengan Cross Tabulation (tabulasi silang) di ketahui bahwa kepatuhan minum obat cukup patuh sebanyak 52 responden (75,4%) kepatuhan minum obat dalam kategori patuh sebanyak 17 responden (24,6%) dan tidak terdapat kepatuhan minum obat dalam kategori tidak patuh. Tekanan darah dengan kategori ringan sebanyak 47 responden (47,0%) tekanan darah dengan kategori sedang 14 responden (14,0%) tekanan darah dalam kategori berat 8 responden (8,0%). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 pada uji spearman rho dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di desa Karangsono, dengan signifikansi  $0,000 < \alpha(0,05)$  sehingga  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di desa Karangsono.

## PEMBAHASAN

### Kepatuhan Minum Obat Hipertensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepatuhan berasal dari kata “Patuh” yang memiliki arti suka menurut terhadap perintah, taat terhadap perintah, aturan dan disiplin. Kepatuhan merupakan bersifat patuh, taat, tunduk pada suatu ajaran maupun aturan. Menurut (Notoatmodjo, 2018) Kepatuhan atau ketaatan (compliance/adherence) merupakan perilaku seseorang dalam melaksanakan pengobatan yang sudah disarankan atau ditetapkan oleh tenaga kesehatan, Kepatuhan pasien adalah perilaku pasien terhadap suatu anjuran, tindakan atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati.

Pada penelitian ini sebagian responden dalam kategori kepatuhan cukup menunjukkan bahwa telah adanya kesadaran dari responden bahwa gejala dan komplikasi dari hipertensi yang muncul atau terjadi dapat mengganggu aktivitas responden sehingga muncul keinginan dari responden untuk dapat mengontrol tekanan darahnya agar hal tersebut tidak terjadi namun responden cenderung sering mengalami lupa dalam minum obat yang disebabkan karena faktor usia sehingga mengalami kendala untuk dapat patuh secara penuh dalam minum obat.

Kepatuhan merupakan suatu perilaku individu yang menjalankan terapi dan pengobatan sesuai anjuran atau nasehat serta brosur yang didapatkan dari seorang praktisi kesehatan. Kepatuhan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pengobatan hingga 100% (Kozier 2010) dalam Anwar (2019).

### **Tekanan Darah**

Gangguan tekanan darah seperti hipertensi dan hipotensi akan berdampak dan bisa berbahaya pada tubuh seseorang. Hipertensi salah satu penyakit jantung yang umum terjadi. Pada saat ini peningkatan tekanan darah diidentifikasi sebagai salah satu faktor resiko yang paling penting bagi penyakit jantung. Hipertensi yang berkelanjutan dapat mengganggu aliran darah di ginjal, jantung dan otak (Suhadi, 2016 dalam Fadilah 2020). Selain gangguan tekanan darah hipertensi, penyakit hipotensi juga berbahaya pada penderita dengan hipotensi. Hipotensi adalah keadaan tekanan arteri sistolik < 90 mmHg atau tekanan diastolic <60 mmHg (Klabunde, 2015 dalam Fadilah, 2020).

Hipertensi lebih banyak terjadi pada lansia berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan biasanya memiliki tekanan darah yang lebih tinggi setelah menopause. Wanita yang belum mengalami menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan *High Density Lipoprotein* (HDL) Masi (2013) dalam Anwar (2019). Berdasarkan tabel data jenis kelamin Perempuan lebih rentan mengalami hipertensi dikarenakan pengaruh dari penurunan hormon estrogen yang terjadi pada perempuan ketika telah memasuki masa menopause.

Pada umumnya tekanan darah akan naik dengan pertambahan usia 60 tahun. Hal ini terjadi karena setelah umur 45 tahun dinding arteri akan mengalami penebalan oleh karena adanya penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit menjadi kaku. Selanjutnya darah pada setiap denyut dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit dari biasanya sehingga menyebabkan naiknya tekanan darah (Anggraini et al., 2009) dalam Anwar (2019). Berdasarkan tabel data usia, hipertensi lebih beresiko pada usia 60 tahun ke atas akan mengalami perubahan perubahan dalam dirinya sebagai bentuk respon tubuh dari proses menua menjadi lebih rentan terhadap sesuatu salah satunya terhadap hipertensi.

Pada penelitian ini sebagian tekanan darah responden dalam rentang normal dikarenakan telah adanya kesadaran yang baik dari responden untuk menjaga tekanan darah tetap dalam rentang normal dengan carap ola hidup sehat dan konsumsi obat secara teratur hal ini dikarenakan responden telah sadar dan mengerti akan bahaya dari tekanan darah tinggi atau hipertensi yang tidak terkontrol.

### **Analisis Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi**

Dalam mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi diperlukan kepatuhan minum obat antihipertensi secara teratur sehingga dapat mengontrol tekanan darah penderita hipertensi karena pemeriksaan yang dilakukan secara teratur mempunyai arti penting dalam perawatan

hipertensi agar tekanan darah pasien tetap dalam batas normal (Price, SA & Wilson, LM., 2008) dalam Anwar (2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan kesehatan atau edukasi yang dilakukan oleh perawat, dimana salah satu hal penting untuk memberikan umpan balik pada pasien setelah memperoleh informasi tentang diagnosis (Niven, 2013) dalam Anwar (2019).

Menurut peneliti terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat terhadap tekanan darah penderita hipertensi agar tetap dalam batas normal atau terkontrol, terbukti dari hasil pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan kepada 69 responden dimana dari hasil pemeriksaan tekanan darah pada responden dengan kepatuhan tinggi dan kepatuhan sedang didapatkan hasil tekanan darah cenderung lebih banyak berada dalam batas normal sedangkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada responden dengan kepatuhan rendah menunjukkan hasil tekanan darah cenderung lebih banyak mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kepatuhan minum obat tinggi maka tekanan darah dalam kategori normal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kanda (2021) telah meneliti hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kestabilan tekanan darah, dimana semakin kepatuhan minum obatnya baik, maka tekanan darah akan stabil dalam batas normal. Kepatuhan pasien merupakan faktor utama penentu keberhasilan terapi. Kepatuhan serta pemahaman yang baik dalam menjalankan terapi dapat mempengaruhi tekanan darah dan secara terhadap mencegah terjadinya komplikasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kepatuhan minum obat hipertensi bahwa sebagian besar 52 responden (75,36%) kepatuhan minum obat hipertensi dilakukan cukup patuh di Desa Karangsono Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro 2023. Lebih dari sebagian 47 responden (68,1%) mengidap hipertensi ringan di Desa Karangsono Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro 2023. Ada hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Karangsono Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro 2023 dengan nilai P value  $-0,535$ . Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi minum obat sesuai dengan anjuran yang diberikan, agar dapat menurunkan risiko penyakit komplikasi pada jantung lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Masnina, R. (2019). Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 494-501.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021*. Bojonegoro : Dinas Kesehatan Bojonegoro
- Efendi, Y., Khayudin, B., & Julianto, E. (2020). SAMA RASA DEBAR (Sehat Bersama Masyarakat Sadar Demam Berdarah). *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat ISTEK ICsada Bojonegoro)*, 5(1), 37-41.
- Fatma ekasari, M. (2021). Hipertensi: kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. *Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penanganannya*.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Diri, Menanamkan Efikasi Emosi, Kestabilan* (Issue 55).
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97-102.
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97-102.
- Hidayat, AA. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya : Salemba Medika
- Kalianget Kabupaten Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 20-24.
- Kawuluan, K. B., Katuuk, M. E., & Bataha, Y. B. (2019). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Kawuluan, K. B., Katuuk, M. E., & Bataha, Y. B. (2019). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Khayudin, B. (2018). Perawat sahabat keluarga dengan pendekatan nola j pender di desa sumberagung kecamatan dander kabupaten bojonegoro. *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat ISTEK ICsada Bojonegoro)*, 2(2), 14-18.
- Khayudin, B. (2019). Pendidikan Prehospital “First Aid” Keluarga Dengan Pendekatan Keluarga Binaan Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat ISTEK ICsada Bojonegoro)*, 3(1), 20-24.
- Khayudin, B. A., & Alfaqih, M. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Masyarakat Melalui Pendekatan Keluarga. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 1(1), 1-6.

- Khayudin, B. A., & Wicaksana, D. P. (2021). Penguatan Kesadaran Kesehatan Berbasis Masyarakat (SAHABAT 2019/2020). *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat ISTEK ICsada Bojonegoro)*, 6(1), 25-32.
- Maryanti, R. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Studi Di Desa Plandi Dsn Parimono Kec. Jelakombo Kab. Jombang) (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novitaningtyas, T., Puspowati, S. D., & Purwani, E. (2014). Hubungan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di kelurahan makamhaji kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19. Qodir, A. (2021). Hubungan Self-Efficacy Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v1i2.26>
- Nursalam, (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sianipar, S. S., & Putri, D. K. F. (2018). Pengaruh Senam Hipertensi terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(2), 558-566.
- Sianipar, S. S., & Putri, D. K. F. (2018). Pengaruh Senam Hipertensi terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(2), 558-566.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprayitno, E., Damayanti, C. N., & Hannan, M. (2019). Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Desa Karanganyar Kecamatan
- Suprayitno, E., Damayanti, C. N., & Hannan, M. (2019). Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 20-24.
- Tiara, Ulfa Intan. (2020). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 167–171.
- Windayanti, K. A. (2021). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Pekerja yang Bekerja dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Seririt Tahun 2021. *RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111
- Fatillah, S., Rahil, N. H., Lanni, F. (2020) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (SPO2). *Jurnal kesehatan Kusuma Husada*